

ABSTRAK

Mufidah Azzahra (1215010115): *Modernisasi Penerbit Buku CV. Nuansa Cendekia Bandung: Buku Cetak ke Digital Tahun 2000-2023*

Buku memegang peranan penting sebagai media penyebaran pengetahuan dan pembangunan peradaban manusia. Seiring perkembangan teknologi, buku tidak hanya hadir dalam bentuk cetak, tetapi juga bernalisasi ke dalam format digital guna memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Adanya perubahan ini membuat penerbit CV. Nuansa Cendekia Bandung yang sudah berdiri sejak tahun 2000 turut beradaptasi sebagai jawaban untuk menjawab tantangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam proses transformasi Penerbit Buku CV. Nuansa Cendekia dari penerbitan buku cetak ke digital pada periode 2000–2023. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sejarah, khususnya sejarah industri penerbitan di Indonesia, serta memberikan manfaat praktis bagi pelaku industri penerbitan dalam menghadapi tantangan era digital.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang meliputi empat tahapan utama: heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Nuansa Cendekia telah melakukan modernisasi yang signifikan sejak mulai menerbitkan buku digital pada tahun 2018. Penerbit ini mengadopsi format digital (*e-book*) dan mendistribusikannya melalui platform daring seperti *Myedisi*, Aksara Maya, dan *Google Play Books* yang memungkinkan perluasan jangkauan pasar. Selain itu, penerbit melakukan penyesuaian pada proses produksi, pemasaran serta distribusi. Dengan demikian, CV. Nuansa Cendekia sejalan dengan tren industri penerbitan global, di mana digitalisasi menjadi kunci untuk mempertahankan eksistensi dan daya saing di era perubahan pola konsumsi masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan seperti sumber daya manusia yang masih terbatas, dan beberapa resiko pembajakan, penerbit ini mampu memanfaatkan peluang digitalisasi untuk memperkuat posisinya di industri penerbitan. Pengalaman CV. Nuansa Cendekia menjadi contoh konkret bagaimana penerbit lokal dapat bertahan dan berkembang di era digital melalui adaptasi dan inovasi berkelanjutan.